

NAMA : ADIA MARITZA ADHA
NIM : 1701618010
TUGAS : KRITISI JURNAL APLIKOM

PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA

Karakter merupakan aspek penting dalam pembangunan nasional suatu negara. Rendahnya karakter masyarakat suatu bangsa akan mengakibatkan keterpurukan secara sosial dan ekonomi. Nilai luhur budaya bangsa sebagai dasar masyarakat berpikir dan bertindak dibentuk melalui pendidikan. Sekolah mampu mengembangkan kurikulum pendidikan karakter sebagai pembentuk perilaku siswa. (Suparno, n.d.). Dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik atau mahasiswa lebih banyak mengembangkan dirinya di lingkungan sekolah, maka dari itu pembentukan karakter atau perilaku mahasiswa dan atau peserta didik perlu ditinjau dalam media sekolah atau universitas.

Dalam hal ini, kurikulum pelajaran sangat dibutuhkan untuk meninjau perkembangan karakter peserta didik atau mahasiswa. Diharapkan melalui kurikulum yang diberikan, terdapat mata pelajaran atau mata kuliah yang didalamnya terdapat nilai atau norma yang dapat di berikan untuk membentuk karakter peserta didik. Salah satu mata pelajaran atau mata kuliah yang didalamnya memberikan nilai dan norma untuk pembentukan karakter adalah pelajaran ekonomi.

Pendidikan karakter adalah penanaman pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi dari nilai-nilai dalam jangka panjang, sehingga perlu tahapan-tahapan dalam aplikasinya. (Suparno, n.d.). Pelajaran ekonomi memiliki banyak pendidikan karakter salah satunya adalah membentuk karakter peserta didik agar tidak memebiasakan hidup konsumtif, selalu mengembangkan diri untuk meningkatkan kualitas diri guna menjadikan SDM menjadi lebih berkualitas, membiasakan peserta didik belajar menghitung perencanaan keuangan dalam akuntansi, dan didalam pelajaran ekonomi biasanya pengaturan keuangan lebih terencana kedepannya, menjadikan peserta didik dapat merencanakan atau mengalokasikan kebutuhan mereka dari yang paling mereka butuhkan.

Belajar adalah adanya perubahan tingkah laku siswa setelah ia menyelesaikan kegiatan belajarnya melalui latihan dan pengalaman dan perubahan dalam bentuk tingkah laku siswa yang bersifat permanen dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Suparno, n.d.) Maka dari itu, diharapkan setelah adanya pembelajaran ekonomi, peserta didik mampu mengimplementasikannya kedalam kehidupannya dan membentuk karakter peserta didik tersebut.

Dalam pembentukan karakter peserta didik, kreatifitas perlu di lakukan oleh seorang pengajar. Kreativitas itu sangat penting dalam kehidupan, dengan kreativitas kita akan terdorong untuk mencoba bermacam cara dalam melakukan sesuatu. (Saptono, 2017) Dengan kreatifitas,

pembentukan karakter akan lebih mudah di lakukan karena diselingi oleh berbagai macam cara menyampaikannya. Maka dari itu perlu adanya kontribusi langsung dari guru dan orang tua peserta didik untuk membantu peserta didik dalam proses pembentukan karakternya.

Pembentukan karakter peserta didik dapat menumbuhkan kecerdasan emosional peserta didik. Kecerdasan emosional mencakup kesadaran diri dan dorongan kendali hati, ketekunan, semangat dan motivasi diri, empati dan kecakapan sosial. (Saptono, 2017). Kecerdasan emosional ini sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Karena kecerdasan emosional yang baik dapat membantu peserta didik dalam menghadapi persaingan yang banyak. Dari sini dapat kita ketahui bahwa pembentukan karakter memiliki banyak dampak untuk kesuksesan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA:

- Saptono, A. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 14(1), 105–112.
<https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>
- Suparno. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Smart Siswa Di Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(April 2018), 62–73.